

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING
CONCERN***

**(Studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang
tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Rizki Hanifah Utami

1119 30888

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
FEBRUARI 2022**

TUGAS AKHIR

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RIZKI HANIFAH UTAMI

Nomor Induk Mahasiswa: 111930888

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Baldric Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Penguji

Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 27 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari periode 2017-2020. Teknik untuk menguji data menggunakan analisis data kuantitatif. Sampel penelitian yang diuji sebanyak 47 perusahaan manufaktur pada tahun 2017-2020. Metode pemilihan sampel adalah metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, memperoleh hasil bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sementara solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata kunci: opini audit *going concern*, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence on profitability, liquidity, solvency, and company size on going concern audit opinions on manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange from the 2017-2020 period. The technique for testing the data uses quantitative data analysis. The research sample tested was 47 manufacturing companies in 2017-2020. The sample selection method is a purposive sampling method. Based on the results of the tests carried out, the results show that profitability and company size have no effect on going concern audit opinions, while solvency and company size affect going concern audit opinions.

Keywords: going concern audit opinion, profitability, liquidity, solvency, and company size

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan adalah badan usaha yang mengolah faktor faktor produksi seperti bahan baku, modal, dan tenaga kerja. Faktor produksi tersebut harus dikelola secara bijaksana sehingga menghasilkan keuntungan maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sejak perusahaan berdiri adalah tujuan kelangsungan hidup (*going concern*). Tujuan *going concern* merujuk pada kemampuan manajemen dalam mengelola, mempertahankan, dan mengembangkan usahanya.

Kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat dianalisis dari laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan. Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen harus dapat dipahami oleh berbagai pihak agar dapat digunakan secara tepat. Laporan keuangan harus menunjukkan keadaan sebenarnya suatu perusahaan agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan (PSAK No. 1, 2015) yang menyatakan bahwa tujuan dari pelaporan keuangan adalah menyajikan laporan terstruktur mengenai kinerja perusahaan, laporan keuangan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan.

Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya menerbitkan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Laporan keuangan menentukan posisi perusahaan dan baik tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang baik salah satunya dapat dilihat dari analisis profitabilitas yang pengukurannya menggunakan *Return on Aset*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(ROA). ROA dan opini audit *going concern* berhubungan negatif, artinya semakin kecil ROA maka dapat dikatakan perusahaan hanya memiliki sedikit laba sehingga kecenderungan pemberian opini audit terkait keberlangsungan usaha oleh auditor lebih besar.

Analisis lain yang dapat memberikan gambaran keuangan perusahaan adalah analisis likuiditas, analisis solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Perusahaan membutuhkan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memberikan penilaian terhadap laporan keuangan yang akan diterbitkan perusahaan. Penilaian dilakukan oleh seorang auditor independen. Auditor independen berwenang memberikan opini terhadap laporan keuangan perusahaan. Opini yang dikeluarkan auditor dapat menambah tingkat kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan yang telah dikeluarkan perusahaan. Opini yang paling aman dalam sebuah laporan keuangan adalah opini audit wajar tanpa pengecualian, yang artinya tidak ada masalah dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang bertanggung jawab untuk menyelidiki dan menilai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Sesuai dengan paragraf 15 (SA) 200 “auditor harus merencanakan dan melaksanakan audit dengan skeptisisme profesional mengingat kondisi tertentu dapat saja terjadi yang menyebabkan laporan keuangan mengandung kesalahan penyajian material”. Auditor harus memiliki independensi yaitu bersikap jujur, melaporkan temuan sesuai dengan bukti dan tidak memihak sehingga laporan keuangan memiliki kredibilitas bagi penggunaannya. Oleh sebab itu, auditor memiliki kewajiban mempertahankan independensi ketika melakukan penilaian atas laporan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan serta harus menghindari hal-hal yang dapat mengurangi independensinya.

Menurut (Pasaribu, 2015) ketika tidak ada hal yang berlawanan dari pelaporan keuangan perusahaan dapat dikatakan perusahaan bebas dari pemberian opini *going concern*. Penerbitan opini audit *going concern* krusial untuk perusahaan dan stakeholders karena opini tersebut dapat memberikan signal bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan. Informasi yang disajikan biasanya berupa asumsi kelangsungan hidup perusahaan, hal tersebut biasanya berhubungan dengan kondisi perusahaan yang kritis pada tahun laporan keuangan dan prediksi ketangguhan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban saat ini.

Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

Tujuan Penelitian

1. Pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Pengaruh solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana ekonomi dan menambah informasi mengenai variabel yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pembahasan opini audit *going concern*.

Kontribusi Penelitian

Dari review atas penelitian terdahulu oleh (Kristiana, 2012), penelitian ini menambah variabel lain yaitu solvabilitas. Penelitian terdahulu oleh (Kristiana, 2012) sampel menggunakan perusahaan manufaktur yang listed di BEI periode 2007-2010, kemudian penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang listed di BEI tahun 2017-2020 yang merupakan pembaruan dari tahun sebelumnya. Sampel menggunakan sektor industri barang konsumsi karena di tahun 2019 terjadi pandemi Covid-19 sehingga terjadi penurunan konsumsi masyarakat di Indonesia.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan adalah teori yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori ini menjelaskan hubungan yang terjadi antara dua pihak yaitu pihak pertama disebut principal (pemilik) dan pihak kedua disebut dengan agen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(manajemen). Teori keagenan terjadi ketika principal memberikan tanggung jawab kepada agen untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dan mengambil beberapa keputusan. Pemilik bertujuan mendapatkan laba sebanyak banyaknya sedangkan agen memiliki tujuan akhir mendapatkan bonus yang maksimal.

Going concern

Going concern merupakan opini audit modifikasi yang menunjukkan bahwa perusahaan berada pada keadaan yang kurang stabil. Pengeluaran opini audit *going concern* diharapkan bisa menambah signal bagi pengguna laporan keuangan internal maupun eksternal agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur berapa banyak laba yang dapat dihasilkan dalam bisnis secara keseluruhan. Perhitungan profitabilitas menggunakan rasio keuangan berupa *return on aset* (ROA). Menurut (Sari, 2020) ketika ROA tinggi, maka dapat dikatakan manajemen perusahaan dalam menggunakan aset milik perusahaan semakin efektif dan efisien.

Likuiditas

Likuiditas berguna menilai keandalan perusahaan dalam membayar kewajibannya yang jatuh tempo saat ini. Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan rasio lancar/*current ratio* (CR). Perhitungan CR dilakukan dengan pembagian antara aset lancar dengan kewajiban lancar.

Solvabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur total modal yang dapat didanai dari utang. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan *Debt Ratio* (DR) melalui pembagian antara total utang dengan seluruh aset.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besarnya perusahaan yang dapat dinyatakan dalam total aset dan total penjualan. Besar kecilnya ukuran perusahaan secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Pengukuran rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on aset* (ROA). Apabila ROA bertambah tinggi dapat diartikan laba perusahaan tinggi maka dapat dikatakan kinerjanya bagus. Penelitian terdahulu oleh Fitriyani dan Aisah (2018), Haryanto dan Sudarno (2019), dan Kristiana (2012) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan penjelasan, penulis merumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Likuiditas berkaitan dengan keandalan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang tepat pada waktunya. Perusahaan dikatakan dikuid apabila perbandingan aset lancar dengan utang lancar minimal 2:1. Likuiditas dapat diukur menggunakan *current ratio* (CR). Ketika hasil rasio

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

likuiditas tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya saat ini. Berdasarkan penjelasan diatas penulis merumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Solvabilitas adalah analisis yang dilakukan guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Solvabilitas dapat diukur menggunakan *Debt Ratio* (DR). Apabila didapatkan hasil DR yang tinggi, maka utang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Berdasarkan penjelasan sebelumnya penulis merumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*

Ukuran perusahaan merupakan skala suatu perusahaan yang dapat dinilai berdasarkan total aset. Dapat disimpulkan apabila semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil peluang perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*. Berdasarkan penjelasan diatas mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, penulis merumuskan hipotesis keempat sebagai berikut:

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit *going concern*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data Penelitian

Data penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen. Populasi yang diteliti adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dapat diakses melalui website <https://www.idx.co.id/> dan didapatkan populasi sejumlah 56 perusahaan per Februari 2022. Pengumpulan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Melalui pengumpulan data, didapatkan sampel sebanyak 47 perusahaan.

Variabel dan Pengukurannya

1. Variabel independen
 - a. Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- b. Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

- c. Solvabilitas

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- d. Ukuran Perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indikator pengukuran ukuran perusahaan dengan Size, yaitu dengan cara Log (Total Aset) yang kemudian didapatkan skala berupa skala nominal.

2. Variabel dependen

a. Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* merupakan suatu opini modifikasi oleh auditor yang menjelaskan mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan. Termasuk dalam opini audit dengan pengungkapan *going concern* antara lain pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjasar, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat. Pengukuran variabel terikat menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan dengan opini audit *going concern* mendapatkan nilai 1 sedangkan perusahaan yang tidak mendapatkan opini audit *going concern* mendapatkan nilai 0.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa regresi logistik dan analisis statistik deskriptif. Pengolahan data penelitian menggunakan bantuan SPSS Statistik versi 24.

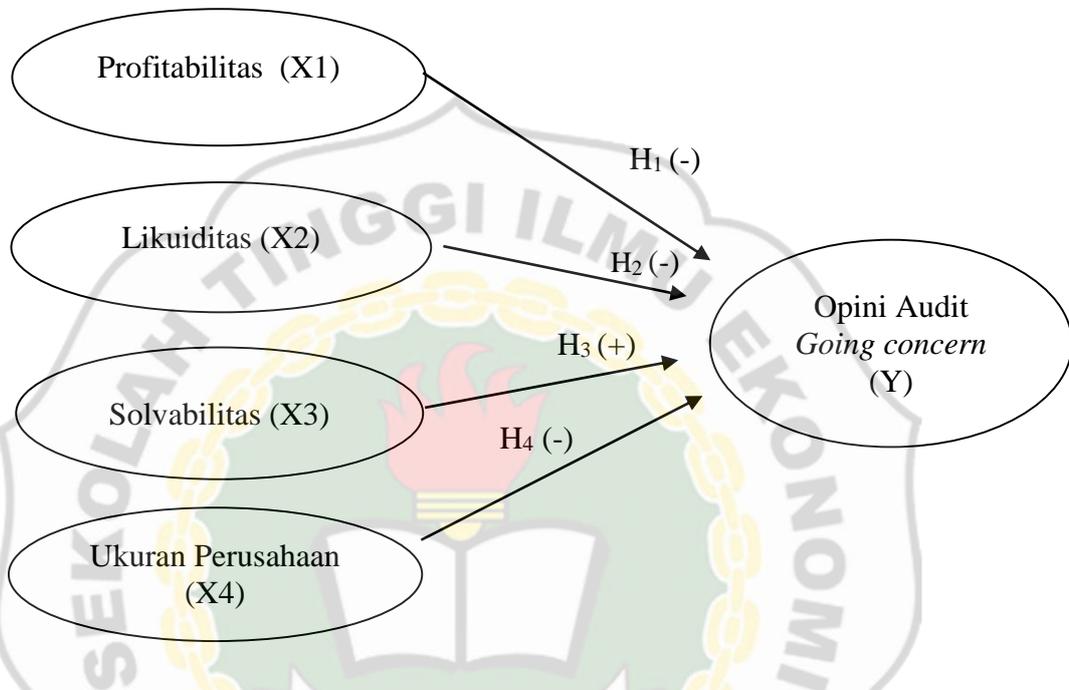
Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum yang berkaitan dengan suatu data menggunakan dasar dari jumlah data (N), rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Model Penelitian

Berdasarkan teori diatas peneliti merumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 3. 1
Model Penelitian

Pengujian Model dan Hipotesis Penelitian

Model dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln \frac{GC Opinion}{1 - GC Opinion} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DR + \beta_4 \ln TA + \varepsilon$$

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditentukan dengan menganalisis hasil statistik nilai *Variance*

Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi.

Analisis Regresi Logistik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Model Secara Keseluruhan

Kecocokan data secara keseluruhan dapat ditunjukkan dengan melakukan uji model secara keseluruhan (*overall model fit test*) sehingga didapatkan fungsi likelihood. Pengujian lebih lanjut dapat dilakukan apabila model yang dihipotesiskan telah sesuai dengan data.

Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi berfungsi mengevaluasi apakah hipotesis nol data telah cocok atau fit dengan model yang telah dibuat. Dasar yang digunakan untuk menilai uji ini adalah nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*.

Uji Koefisien Model Determinasi

Menurut (Ghozali, 2006) uji koefisien determinasi merupakan koefisien Cox dan Snell yang dimodifikasi. Uji koefisien model determinasi berfungsi menilai bahwa data bervariasi dari 0 hingga 1.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menilai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	188	-2,64	9,80	0,20	1,09
CR	188	0,01	98,63	3,54	7,60
DR	188	0,03	8,21	0,52	0,72
SIZE	188	20,56	36,79	28,31	2,18
OAGC	188	0,00	1,00	0,15	0,36
Valid N (listwise)	188				

Tabel diatas berisi ringkasan hasil pengujian pengaruh opini audit *going concern* dengan berbagai variabel. Pengukuran berbagai variabel pada pengujian tersebut adalah: ROA (*Return on Assets*) = Laba bersih/total asset, CR (*Current Ratio*) = total asset lancar/total kewajiban lancar, DR (*Debt Ratio*), SIZE (ukuran perusahaan) = natural logaritma on total aset.

Tabel 4.2 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian, hasil pengukuran berbagai variabel secara lebih rinci sebagai berikut:

Profitabilitas (ROA)

Hasil menunjukkan nilai minimum sebesar -2,64% oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2017. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk memiliki ROA negatif dikarenakan mendapatkan laba negatif pada tahun 2017. ROA maksimum dengan nilai 9,80% dimiliki PT Akasha Wira International Tbk. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0,21% dan nilai standar deviasi sebesar 1,09%. Nilai rata-rata $0,21 < 1,09$ (nilai standar deviasi) yang mengindikasikan penyebaran data kurang merata.

Liabilitas (CR)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai *Current Ratio* (CR) menunjukkan hasil perhitungan aset lancar/kewajiban lancar. Hasil analisis menunjukkan minimum oleh PT Kimia Farma Tbk tahun 2019 sebesar 0,00%. PT Kimia Farma Tbk memiliki kewajiban lancar yang cukup tinggi dibandingkan dengan aset lancarnya. Nilai CR maksimum sebesar 98,63% dimiliki oleh PT Inti Agri Resources Tbk. PT Inti Agri Resources Tbk pada tahun 2018 memiliki total aset lancar yang cukup tinggi. Nilai rata-rata sebesar 3,59% dan nilai standar deviasi sebesar 7,82%. Nilai mean $3,59 < 7,82$ (nilai standar deviasi) yang mengindikasikan penyebaran data kurang merata.

Solvabilitas (DR)

Nilai *Debt Ratio* (DR) dihasilkan melalui perhitungan total utang/total aset. Hasil menunjukkan nilai minimum sebesar 0,03% oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2020. Nilai DR maksimum sebesar 8,21% dimiliki oleh PT Sekar Bumi Tbk. Nilai rata-rata sebesar 0,54 % dan nilai standar deviasi sebesar 0,71%. Nilai rata-rata $0,54 < 0,71$ (nilai standar deviasi) yang mengindikasikan penyebaran data kurang merata.

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 20,56% oleh PT Darya Varia Laboratoria Tbk tahun 2018. Nilai ukuran perusahaan maksimum sebesar 36,35% dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk. Nilai rata-rata sebesar 28,27 % dan nilai standar deviasi sebesar 2,18%. Nilai rata-rata $28,31 > 2,13$ (nilai standar deviasi) yang mengindikasikan penyebaran data merata.

Opini Audit Going Concern (OAGC)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai 1 pada variabel opini audit *going concern* menunjukkan suatu perusahaan yang mendapatkan opini dengan pengungkapan *going concern* oleh auditor, sedangkan perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian mendapatkan nilai 0. Penyebaran data pada variabel dependen ini kurang merata yang terlihat dari nilai rata-rata lebih kecil dari pada standar deviasi ($0,10 < 0,30$).

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1	ROA	0,636	1,573
	CR	0,973	1,027
	DR	0,609	1,641
	SIZE	0,934	1,071

Nilai tolerance keempat variabel independen dapat dilihat lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal tersebut mengindikasikan bahwa data terbebas dari masalah multikolinearitas.

Analisis Regresi Logistik

Uji Keseluruhan Model

Tabel 4.4 *Iteration History* (Block Number = 0)

Iteration	Iteration History ^{a,b,c}		
	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	119,10	- 1,62
	2	112,21	- 2,12

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3	111,97	- 2,24
4	111,97	- 2,24
5	111,97	- 2,24

Tabel 4.5 *Iteration History (Block Number = 1)*

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	ROA	CR	DR	SIZE	
Step 1	1	100,634	-1,001	-0,263	0,044	0,824	-0,041
	2	87,672	-0,207	-0,389	0,077	1,263	-0,102
	3	85,438	0,962	-0,411	0,137	1,538	-0,165
	4	85,278	1,453	-0,421	0,16	1,622	-0,189
	5	85,278	1,489	-0,421	0,161	1,625	-0,191
	6	85,278	1,489	-0,421	0,161	1,625	-0,191

Nilai -2 Log likelihood mengalami penurunan dari step 0 ke step 1 ($111,97 > 85,278$), penurunan sebesar 26,69 artinya model regresi logistik yang terbentuk sudah baik, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa model yang dihipotesiskan telah sesuai dengan data penelitian.

Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 4.6 Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13,07	8	0,11

Nilai signifikan lebih besar daripada alpha penelitian ($0,11 > 0,05$). Hal tersebut mengindikasikan bahwa H_0 diterima yang artinya model penelitian sudah sesuai dengan data observasi sehingga model regresi logistik bisa dipakai pada tahapan selanjutnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	85,278a	0,14	0,30

Variabel opini audit *going concern* dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan sebesar 30% dan sisanya sebesar 70% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Model Regresi Logistik Terbentuk

Tabel 4.8 Persamaan Regresi

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1a	ROA	-0,42	0,29	2,14	1,00	0,14	0,66
	CR	0,16	0,07	5,04	1,00	0,02	1,17
	DR	1,63	0,49	10,91	1,00	0,00	5,08
	SIZE	-0,19	0,14	1,91	1,00	0,17	0,83
	Constant	1,49	3,80	0,15	1,00	0,70	4,43

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$\ln \frac{GC Opinion}{1-GC Opinion} = 1,49 - 0,42ROA + 0,16CR + 1,63DR - 0,19SIZE$$

Pembahasan

Profitabilitas Berpengaruh Negatif terhadap Opini Audit *Going Concern*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan analisis penelitian didapatkan hasil bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien bernilai negatif, yaitu bernilai -0,42. Dapat disimpulkan apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1%, opini audit *going concern* akan turun sebesar 0,42 satuan. Nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,14 lebih besar dari pada alpha penelitian ($0,14 > 0,05$). Hal tersebut menandakan terjadi penolakan pada H_1 , artinya besar kecilnya nilai profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Likuiditas Berpengaruh Negatif terhadap Opini Audit *Going Concern*

Analisis variabel likuiditas pada tabel 4.7 bernilai koefisien positif sebesar 0,16, artinya untuk setiap 1% peningkatan likuiditas, maka pemberian opini audit *going concern* oleh auditor meningkat sebesar 0,16 satuan. Tabel 4.7 juga menunjukkan nilai signifikan yang lebih kecil daripada alpha penelitian ($0,02 < 0,05$). Artinya likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis kedua diterima.

Solvabilitas Berpengaruh Positif terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hasil penelitian menunjukkan konstanta sebesar 1,63. Konstanta positif berarti bahwa ketika ada kenaikan *debt ratio* sebesar 1% maka opini audit *going concern* naik sebesar 1,63 satuan. Nilai signifikan variabel solvabilitas sebesar 0,00 lebih kecil dari alpha penelitian ($0,00 < 0,05$) yang berarti bahwa solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif terhadap Opini Audit *Going Concern*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan analisis pada tabel 4.7 didapatkan hasil konstanta sebesar -0,19. Hasil tersebut bernilai negatif yang berarti apabila ada kenaikan aset sebesar 1% maka akan terjadi penurunan senilai 0,19 satuan terkait dengan pemberian opini audit *going concern*. Nilai signifikan hasil analisis bernilai 0,17 lebih besar dari alpha penelitian ($0,17 > 0,05$) artinya besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terhadap pemberian opini audit *going concern*, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Pemberian opini kelangsungan usaha karena pemberian opini tersebut tidak hanya memperhatikan rasio keuangan, tetapi memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi.
2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Semakin rendah rasio likuiditas maka semakin tinggi kemungkinan pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.
3. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula pemberian opini audit *going concern* oleh auditor.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Besar kecilnya total aset perusahaan tidak berpengaruh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Saran

1. Investor sebaiknya memperhatikan kondisi keuangan perusahaan dan mempertimbangkan opini auditor ketika akan berinvestasi.
2. Manajemen sebaiknya mempelajari kondisi perusahaan sehingga apabila terjadi masalah dapat dilakukan upaya penyelamatan sejak awal.
3. Penambahan variabel independen seperti kualitas auditor dan *financial distress*.

Keterbatasan

1. Periode pengamatan penelitian hanya 4 tahun, sehingga belum dapat menggambarkan tren penerbitan opini audit *going concern* oleh auditor.
2. Peneliti tidak bisa mengetahui secara pasti penyebab auditor memberikan opini audit *going concern*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinia, R. W., & Hermanto, S. B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 41.
- Fitriyani, M., & Asiah, A. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartanto, Y. A., & Sudarno. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-13.
- IAI, T. (2015). *PSAK No. 1*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Krissindiastuti, M., & Rasmini, N. K. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 451-481.
- Kristiana, I. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhanperusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Marilang, & Musyahid, A. (2021). Fenomena Pernikahan dibawah Umur Masyarakat 5.0 di Kota/Kabupaten X. *Populasi dan Teknik Sampel*.
- Nabanan, M. K., Nabanik, O. R., Maghfirah, & Hayati, K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 610.
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Sikap*.
- Nurrahmah, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., . . . Setiawan, J. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Media Sains Indonesia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rahman, M., & Ahmad, H. (2018). Pengaruh Likuiditas, Proditabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern. *Center of Economic Student Journal*.

SA. (2020). *Standard Audit -Institut Akuntan Publik*.

Sari, P. C. (2020). Pengaruh Audit Lag, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaifudin, A., & Trisnawati, R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *2011-2014*.

Yulianto, Tetuko, B., & Larasati, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Tambang dan Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.